

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja secara teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan, dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, Pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan untuk di berbagai jenjang pendidikan, baik SD, SMP, SMA, SMK dan PT. Salah satu peningkatan mutu pendidikan tersebut adalah kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling mendasar, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik sebagai anak didik.

Proses belajar mengajar ini merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses belajar mengajar terdapat hubungan antara guru dengan peserta didik, dimana peserta didik tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi peserta didik dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran, agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena beberapa faktor, salah satu faktor adalah tergantung pada kesungguhan motivasi belajar dan konsentrasi peserta didik terhadap pembelajaran. Jadi, guru harus berusaha agar peserta didik konsentrasi, misalnya dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), yang masuk dalam pendekatan kooperatif (*Cooperative Learning*). Menurut Sunriiono (2009:42) *Numbered Heads Together* (NHT) adalah

salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi biologi, bahwa dalam proses pembelajaran, guru sering menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), namun untuk penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) tidak sesuai dengan langkah-langkahnya, guru hanya memberikan soal dan dijawab oleh peserta didik itu sendiri tanpa ada bimbingan, sehingga suasana kegiatan belajar mengajar tidak sesuai yang diharapkan, akibatnya penguasaan materi Biologi tidak sepenuhnya dikuasai oleh peserta didik yang berakibat rendahnya hasil belajar peserta didik.

Materi biologi dengan hasil belajar yang rendah diantaranya adalah materi ekosistem dan pencemaran lingkungan. Data hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem tahun 2009/2010 yakni sebanyak 60% peserta didik mencapai batas tuntas dengan KKM 70 sedangkan tahun 2010/2011 yakni sebanyak 58% peserta didik mencapai batas tuntas dengan KKM 70. Sedangkan data hasil belajar peserta didik pada materi pencemaran lingkungan tahun 2009/2010 yakni sebanyak 61% peserta didik mencapai batas tuntas sedangkan tahun 2010/2011 yakni sebanyak 59% peserta didik mencapai batas tuntas dengan KKM 70.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem dan pencemaran lingkungan dari tahun 2009 dan 2010 mengalami penurunan, sehingga pembelajaran biologi kurang berhasil. Faktor menurunnya hasil perolehan nilai peserta didik pada pembelajaran biologi khususnya pada materi ekosistem dan pencemaran lingkungan adalah tidak memperhatikan langkah-langkah model pembelajaran dan sarana belajar yang mendukung

sehingganya hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem dan pencemaran lingkungan mengalami penurunan.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran, salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) sesuai dengan langkah-langkahnya, selanjutnya apabila dilihat dari karakteristik materi ekosistem dan pencemaran lingkungan akan lebih baik bila pembelajarannya menggunakan pendekatan lingkungan. Menurut Puasti (2006:20) lingkungan sebagai sumber belajar biologi merupakan obyek di sekitar sekolah yang memiliki potensi untuk diamati oleh peserta didik sebagai sumber belajar yang menunjang materi pokok tertentu.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Pendekatan Lingkungan Pada Pembelajaran Biologi Di SMP Negeri I Kabila”

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Penggunaan model pembelajaran yang kurang optimal.

1.2.2 Hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum mencapai KKM.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran biologi khususnya materi ekosistem dan pencemaran lingkungan dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) dengan pendekatan lingkungan?

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran biologi khususnya materi ekosistem dan pencemaran lingkungan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) dengan pendekatan lingkungan.

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

- 1.5.1 Bagi guru mata pelajaran Biologi, memberikan informasi mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) yang baik dan penggunaan sarana belajar yang sesuai dengan materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 1.5.2 Bagi peserta didik, dapat memberikan dorongan kepada peserta didik bahwa model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) dengan pendekatan lingkungan dapat merangsang motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- 1.5.3 Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang pengalaman dalam proses belajar mengajar guna mencapai hasil belajar yang lebih baik.